

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai telah ditetapkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya adalah prestasi yang diperoleh siswa. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan pendidikan dilihat dari sudut pandang prestasi belajar pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, daya serap siswa terhadap materi pelajaran, serta prestasi siswa yang berupa nilai rapor. Dalam suatu proses pembelajaran siswa mempunyai keterkaitan yang erat dengan prestasi belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik buruknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Dengan kemajuan teknologi sekarang ini, siswa dituntut supaya dapat kreatif dan mandiri dalam belajar dan memanfaatkan media belajar seperti: internet, televisi, koran, dan lain sebagainya yang mendukung siswa untuk belajar

secara individu guna meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini karena adanya perubahan paradigma pendidikan yang semula *teacher centered learning* menjadi *student centered learning* yang semakin mendorong siswa untuk lebih kreatif dan mandiri dalam belajar.

Menurut Purwanto (2006:102) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berapa faktor, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor fisikologi (fisik dan panca indera) dan faktor psikologi. Faktor psikologi antara lain: kreativitas, kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu berupa lingkungan (alam dan sosial) dan instrumental antara lain guru, kurikulum, sarana dan fasilitas, administrasi dan sebagainya. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi seperti: kurikulum, bahan pelajaran, guru yang memberikan pelajaran, dan sarana prasarana. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor tersebut di atas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar dan kemandirian belajar. Menurut Munandar (2009:12) Kreativitas belajar merupakan bakat yang secara potensi dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Dengan kata lain kreativitas belajar yang dimiliki siswa akan berdampak pada proses belajar mengajar yang lebih giat, tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Kreativitas belajar

dapat terwujud melalui penggunaan sumber belajar, metode belajar yang lain dan bervariasi, atau cara pemecahan masalah yang lain dari biasanya. Hal ini sesuai dengan indikator kreativitas belajar yaitu keingintahuan besar, bersikap terbuka, panjang akal, menyukai tugas yang sulit, cenderung mencari jawaban memuaskan, aktif dalam melakukan tugas, berfikir fleksibel, dan memiliki latar belakang membaca yang cukup.

Sedangkan kemandirian belajar adalah belajar secara mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Menurut Yamin (2011:107) Belajar mandiri adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing masing individu. Kemandirian akan membuat siswa mampu belajar sendiri tanpa disuruh serta menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan indikator kemandirian belajar yaitu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, serta berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan. Dengan demikian kemandirian belajar dapat mengembangkan prestasi yang dimilikinya secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pangururan kurang memuaskan, hal ini ada 40 persen siswa yang memiliki nilai rendah dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tahun pelajaran 2015/2016

semester satu. Berikut data prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangururan.

Tabel 1.1
Data Prestasi Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X

Tahun Pejaran	Sem	>70					<70				
		Nilai Rata-rata (orang)			Tuntas (Orang)	(%)	Nilai Rata-rata (orang)		Tidak tuntas (Orang)	(%)	
		70-79	80-89	90-100			40-49	50-69			
2014/2015	I	80	51	2	133	68%	9	53	62	32%	
	II	85	40	5	130	66%	8	59	67	34%	
2015/2016	I	60	56	4	120	60%	5	74	79	40%	
	II										

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 2 Pangururan

Pada pengamatan tersebut, peneliti menemukan banyak siswa yang bermain-main di waktu jam belajar berlangsung. Disaat guru memberikan tugas mandiri didalam kelas, suasana kelas tidak kondusif, siswa tidak mau berusaha mengerjakan soal sendiri terlebih dahulu, siswa juga jarang memanfaatkan buku paket yang ada untuk mencari sumber dalam membantu pemahaman mereka. Ketika guru menjelaskan di depan kelas dan memberikan catatan yang penting, masih ada siswa yang tidak mencatat. Jika diberikan latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah mereka tidak biasa mengerjakan tugas tersebut. Beberapa siswa hanya menyontek tugas temannya yang bahkan tidak dikerjakan sama sekali, hal ini terlihat dari hasil jawaban yang sama persis dari beberapa siswa, dan ketika

ditanya atau di tes ulang, siswa tersebut tidak dapat menjelaskan jawabannya. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran siswa untuk belajar mandiri.

Pada proses pembelajaran, peneliti juga menemukan kondisi siswa dimana pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disajikan kebanyakan siswa memilih diam dan bahkan siswa lebih mengerjakan aktivitas lain diluar pembelajaran (menggangu teman, mengantuk). Dalam berdiskusi, kelas didominasi oleh beberapa orang siswa saja sedangkan yang lain hanya mendengarkan bahkan tidak berusaha untuk ikut aktif dalam diskusi tersebut. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, gagasan dan pertanyaan masih kurang. Disisi lain metode mengajar yang digunakan guru juga kurang bervariasi dan masih menggunakan metode konvensional serta penggunaan media untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana kreativitas belajar, kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dalam pelajaran ekonomi dengan judul “Hubungan Kreativitas Belajar dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar ekonomi kelas X pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 belum memuaskan
2. Rendahnya kreativitas belajar siswa dalam menyampaikan ide, gagasan dan pertanyaan.
3. Rendahnya kemandirian belajar siswa pada pelajaran Ekonomi
4. Metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional.
5. Media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan, dan melihat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa maka penelitian ini hanya dibatasi pada: Kreativitas Belajar dan Kemandirian belajar serta hubungannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 pangururan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kreativitas belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangururan tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangururan tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah terdapat hubungan kreativitas belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangururan tahun pelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan kreativitas belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangururan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangururan tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangururan tahun pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai hubungan kreativitas belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi ekonomi agar kreativitas belajar dan kemandirian belajar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademik fakultas ekonomi Unimed dan pihak lain dalam mengadakan penelitian yang sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY